

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kolase ampas nanas merupakan kegiatan seni yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak-anak melalui proses penyaringan, meremas, dan menempel. Aktivitas ini melibatkan kekuatan dan koordinasi jari serta tangan, yang penting untuk perkembangan motorik halus. Proses menempelnya ampas nanas pada lembar kerja juga meningkatkan kontrol gerakan, koordinasi tangan-mata, ketelitian, dan kesabaran. Oleh karena itu, kolase ampas nanas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus serta merangsang kreativitas dan imajinasi anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus setelah diberikan perlakuan (posttest) dengan kolase ampas nanas berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan rata-rata 27,67. Sebaliknya, keterampilan motorik halus sebelum perlakuan (pretest) berada pada kategori mulai berkembang (MB) dengan rata-rata 24,73. Hasil akhir menunjukkan bahwa kegiatan kolase ampas nanas memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Star Kids Desa Sempung Polling Kec. Lae Parira Kab. Dairi.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya terus berupaya dalam meningkatkan kreativitas guru dengan mengadakan kegiatan-kegiatan atau pelatihan agar guru dapat mengasah kemampuannya dalam kegiatan-kegiatan kreatif dan menyenangkan.
2. Bagi guru, hendaknya terus berupaya meningkatkan variasi kegiatan terhadap keterampilan motorik halus anak terutama dalam mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang beragam.
3. Bagi anak, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase ampas nanas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan terkait keterampilan motorik halus menggunakan kolase ampas nanas. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variable baru dan mengembangkan kemampuan lain yang dapat dikaji melalui kegiatan yang serupa.